

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional yakni untuk mengetahui hubungan antara pola asuh dengan *temper tantrum* pada anak. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* yakni penelitian untuk mendalami dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) dimana tiap subjek penelitian hanya di observasi satu kali saja pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo., 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Kemala Bhayangkari Gladagsari pada tanggal 8 April -12 April 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini adalah 52 orangtua anak di TK Kemala Bhayangkari Gladagsari.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 responden

3. Metode pengambilan sampel

Metode sampel yang digunakan yaitu total sampel. Total sampel adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama besar dengan populasi karena populasi dari penelitian ini kurang dari 100 . (Sugiyono, 2011),

4. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasioanl	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<i>Variabel Inependen:</i> pola asuh	sikap orangtua dalam berinteraksi, membimbing, membina dan mendidik anaknya dengan menggunakan pola asuh permisif, otoriter dan demokratis	(<i>Parenting Style and Dimension Quesioner</i>) dengan pilihan jawaban 1=Tidak pernah 2=Jarang 3=Kadangkadang 4=Sering 5=Selalu	- Demokratis Σ skor :10 - Otoriter Σ skor : 10 - Permisif Σ skor : 10 (nilai skor rata-rata tertinggi menjadi indikasi pola asuh yang dterapkan)	nominal
<i>Variabel Dependen:</i> <i>temper tantrum</i> anak	suatu luapan emosi anak ketidak keinginanya tidak sesuai dengan harapanya	kuesioner <i>temper tantrum</i> dengan jumlah item 20 item pertanyaan dengan pilihan jawaban 1=Tidak pernah 2=Kadang-kadang 3=Selalu	<i>temper tantrum</i> ringan : $x < 33,34$ <i>temper tantrum</i> sedang : $33,34 \leq x < 46,66$ <i>temper tantrum</i> berat : $46,66 \geq x$	Ordinal

D. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data
 - a. Instrumen penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yaitu
 - 1) (*Parenting Style and Dimension Questioner*)

Instrumen *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Version (PSDQ)* merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai pola asuh orang tua. Alat ukur ini ditemukan oleh Robinson dkk (2001). Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala baku yang berasal dari teori tiga faktor Diana Baumrind (1996) terbagi menjadi 3 kategori pola asuh orang tua yaitu demokratis, otoriter dan permisif. Kuesioner ini terdiri dari 30 pertanyaan yang dimodifikasi kembali oleh peneliti, dimana dibagi menjadi pola asuh demokratis terdiri dari 10 pertanyaan, pola asuh otoriter memiliki 10 pertanyaan, serta pola asuh permisif memiliki 10 item pertanyaan. Masing-masing bagian memiliki skor 1-5 yaitu dari skor 1= tidak pernah, 2=jarang, 3=kadang-kadang, 4=sering, 5=selalu. Skor bagian tertinggi mengindikasikan tipe pola asuh orang tua.

Peneliti telah melakukan uji validitas ulang pada 20 sampel pada tanggal di TK Aisyiyah Ampel pada 2 April 2022 dengan menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment* dengan *software computer*. Dari hasil analisa tersebut diperoleh hasil nilai r hitung untuk variabel pola asuh antara 0.622– 0.999

lebih besar dari nilai *r table* (0,444 dengan taraf signifikansi 5%), artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pola asuh adalah valid. Uji reliabilitas diperoleh hasil nilai *alpha cronbach* (α) dari variabel pola asuh demokratis yakni 0.791, pola asuh permisif yakni 0.792 , pola asuh otoriter yakni 0.794 lebih besar dari pada nilai yang disyaratkan (0,70), artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pola asuh adalah *reliable*. Indikasi penilaian pola asuh orang tua dari instrumen ini yaitu nilai tertinggi dari perhitungan skor yang telah ditambahkan kemudian dibagi dengan jumlah pertanyaan disetiap domainnya (Suherman, 2019).

Tabel 3.2 Kisi-kisi pola asuh orangtua.

Pola Asuh	Item Pertanyaan	Jumlah
Demokratis	1,2,3, 4,5,6,7,8,9,10,11	10
Otoriter	21,122,23,24,25,26,27,28,29,30	10
Permisif	12,13,14,15,16,17,18,19,20	10

2) Kuesioner *temper tantrum*

Kuesioner *temper tantrum* mengadopsi dari penelitian (Suhartini, 2017) dengan judul “ hubungan komunikasi orangtua dengan temper tantrum pada anak pra sekolah” dengan kuesioner berjumlah 20 item pertanyaan. Item pernyataan tersebut terdiri pernyataan positif (*favourable*) yang sistem penilaiannya bila jawaban selalu=4, kadang-kadang=2, tidak pernah=1. Peneliti telah dilakukan uji ulang validitas dan reliabilitas pada TK Aisyiyah

Ampel pada tanggal 2 April 2022 dimana karakteristik respondennya hampir sama dengan tempat penelitian.

Hasil uji kuesioner yang dianalisa dengan rumus tehnik korelasi *pearson product moment* dengan *software computer*. Dari hasil analisa tersebut diperoleh hasil nilai *r hitung* untuk variabel *temper tantrum* antara 0.574 – 0.910 lebih besar dari nilai *r table* (0,444 dengan taraf signifikansi 5%), artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel *temper tantrum* adalah valid dan hasil uji *reliabilitas* diperoleh hasil nilai *alpha cronbach* (α) dari variabel *temper tantrum* yakni 0.764 lebih besar dari pada nilai yang disyaratkan (0,70), artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tempertantrum adalah *reliable*.

Penelitian ini memiliki pengkategorian sampel yang terdiri dari 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a) Kategori ringan, Jika Skor $x < \text{mean} - 1.SD$

$$= x < 40 - 1.6,66 \qquad = x < 33,34$$

b) Kategori sedang, Jika $(\text{mean} - 1.SD) \leq x < (\text{mean} + 1.SD)$

$$= 40 - 1.6,66 \leq x < 40 + 1.6,66 = 33,34 \leq x < 46,66$$

c) Kategori berat, Jika Skor $(\text{mean} + 1.SD) \geq x$

$$= 40 + 1.6,66 \geq x \qquad = 46,66 \geq x$$

Tabel 3.3 Kisi-kisi temper tantrum

variabel	indikator	no item
<i>temper tantrum</i>	merengek	1,2,3
	mengamuk	4,5
	menangis	6,7

berteriak disertai menjerit	8,9
menghentak-hentakkan kaki	10,11,12
memukul dan menendang	16,17,18
membenturkan kepala	13
melempar barang dan merusak barang	14,15
membanting badan ke lantai dan berguling	19,20

2. Prosedure pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian :

a. Prosedure administrasi

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan di TK Kemala Bhayangkari Gladagsari
- 3) Peneliti mengajukan surat studi validitas dan reliabilitas di TK Aisyiyah Ampel
- 4) Peneliti meminta surat penelitian dan mencari data dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan pada TK Kemala Bhayangkari Gladagsari
- 5) Peneliti mengajukan surat penelitian ke TK Kemala Bhayangkari Gladagsari

b. Prosedure penelitian

- 1) Peneliti meminta ijin dan bantuan pada guru TK Kemala Bhayangkari Gladagsari, peneliti membuat surat pemberitahuan kepada orangtua murid bahwa akan dilakukan penelitian, penelitian diadakan secara online.

- 2) Peneliti meminta izin masuk ke grup orangtua murid kepada guru kelas agar bisa melakukan penelitian online
- 3) Peneliti melakukan perkenalan diri dan sosialisai terkait penelitian yang dilakukan, selanjutnya peneliti memberikan alamat <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdKuxqIwtip6h7-fyUU-YRJbt0fmmhNTuyU6LyMjKKQOIWtgw/viewform> untuk mengisi kuesioner.
- 4) Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan dalam pengisian kuesioner.
- 5) Setelah selesai, peneliti melakukan analisa dan membuat pembahasan penelitian

E. Etika Penelitian

Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan responden dan responden memberikan tanda tangan tanpa ada paksaan pada seluruh sampel yang ditunjuk sebagai responden

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti tidak menulis identitas lengkap hanya memberikan kode nama dalam data tabulasi penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*resprct for justice an inclusiveness*)

Peneliti tidak membedakan agama, gender, ras dan suku. Seluruh responden memiliki kesempatan untuk menjadi sampel penelitian

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang tumbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini memberikan manfaat pada responden yakni menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pola asuh dan perilaku *temper tantrum* anak

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo., 2018)

2. *Coding*

Peneliti memberikan coding pada 2 variabel yakni

- a. Variabel pola asuh

- | | |
|-------------------------|---------------|
| 1) Pola asuh demokratis | diberi kode 1 |
| 2) Pola asuh permisif | diberi kode 2 |
| 3) Pola asuh otoriter | diberi kode 3 |

- b. Variabel temper tantrum

- | | |
|---------------------------|---------------|
| (a) Temper tantrum ringan | diberi kode 1 |
| (b) Temper tantrum sedang | diberi kode 2 |
| (c) Temper tantrum berat | diberi kode 3 |

3. *Skoring*

Peneliti memberikan skore pada setiap jawaban

a. Variabel pola asuh

- | | |
|-----------------|---------|
| 1) Tidak pernah | skore 1 |
| 2) Jarang | skore 2 |
| 3) Kadang | skore 3 |
| 4) Sering | skore 4 |
| 5) Selalu | skore 5 |

b. Variabel temper tantrum

- | | |
|-----------------|---------|
| 1) Tidak pernah | skore 1 |
| 2) Kadang | skore 2 |
| 3) Selalu | skore 3 |

c. Tabulasi

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti

d. *Processing*

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode ke program SPSS

e. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo., 2018). Analisa univariat dilakukan untuk melihat :

- a. Gambaran pola asuh yang digunakan orangtua di TK Kemala Bhayangkari Gladagsari
- b. Gambaran perilaku temperantrum anak di TK Kemala Bhayangkari Gladagsari

Dengan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah jawaban yang 'benar'

N : Jumlah seluruh soal

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 varabel yang diguga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo.,2018). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *spearman rho* .

Rumus

$$\rho = 1 - \frac{6\sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi *Rank Spearman*

bi = rangking data variabel $X_i - Y_i$

n = jumlah responden